

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metodologi deskriptif. Berkenaan dengan pengujian ini, strategi subjektif yang digunakan adalah upaya untuk menggambarkan informasi yang diperoleh dari lapangan secara jelas sehingga teknik ini sangat menarik untuk melihat bagaimana siklus dan pemanfaatan suatu peristiwa terjadi. Penelitian ini adalah pelaksanaan program cinta lingkungan di Sekolah SMP IT BAITI JANNATI Sei Semayang Sunggal Deli Serdang. Strategi eksplorasi subyektif juga disebut pemeriksaan naturalistik karena pemeriksaan ini dilakukan dalam keadaan alami.¹

Penelitian kualitatif menghasilkan penggambaran sebagai ekspresi yang disusun atau diungkapkan dari cara berperilaku yang dapat dilihat dalam keadaan sosial.² Data penelitian dapat ditarik secara langsung berdasarkan akibat lisan dan pengakuan saksi, data juga dapat diperoleh dari persepsi siklus nyata yang terjadi di lapangan dalam jangka waktu tertentu. Misalnya, ketika peneliti mengatakan bahwa upaya yang dilakukan sekolah dalam melaksanakan ide pelatihan berbasis alam adalah membuat program penghijauan di lingkungan sekolah, maka pada saat itu para peneliti dapat memperkuat dan mendemonstrasikan data dengan melihatnya secara langsung di lapangan.

Berkonsentrasi pada cara berperilaku manusia mengharuskan eksplorasi atas ke bawah ke pusat cara berperilaku (cara berperilaku ke dalam) secara komprehensif dan dimulai menurut perspektif manusia pelaku utamanya.³ Karena perilaku berasal dari dalam diri seseorang, tidak masuk akal untuk berharap melihatnya sepenuhnya lebih dari satu kali.

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&G* (Bandung: Alfabeta, 2012).8.

² Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2007).4

³ Salim dan Sahrum, *Metodologi penelitian Kualitatif* (Bandung: Cita Pustaka, 2007), 41.

Dibutuhkan persepsi dan pemeriksaan yang sangat ekstrim dan luar dalam dengan tujuan agar informasi yang kita harapkan benar-benar substansial.

Sebagaimana dikemukakan oleh Bogman dan Bikken sebagaimana dikutip Salim dan Syahrums, latihan-latihan pemeriksaan subjektif memiliki sifat-sifat sebagai berikut:

1. Pengaturan reguler sebagai sumber informasi
2. Analis adalah instrumen penting
3. Eksplorasi subjektif lebih mengkhawatirkan siklus daripada hasil
4. Penelitian dan metodologi subjektif akan lebih sering membedah informasi secara induktif
5. Implikasi yang dimiliki para penghibur sebagai dasar kegiatan mereka adalah bagian mendasar dari eksplorasi subjektif.⁴

Selain itu, teknik kualitatif dengan investigasi yang berbeda biasanya dilakukan tanpa teori yang kuat. Beberapa kali memanfaatkan spekulasi namun belum teruji secara terukur.⁵ Pemeriksaan kualitatif dilakukan untuk memberikan gambaran yang tepat tentang realitas yang terjadi di lapangan. Peneliti mengatur dan mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan eksplorasi, melakukan persepsi lapangan dan mengacu pada informasi dari sumber yang tersusun dan tidak tertulis. Setelah mendapatkan data yang dianggap memadai, kemudian disusun dengan menggambarkan data penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dimulai pada bulan Juli 2020 sampai semua data ditemukan secara lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan dengan menggunakan prinsip-prinsip ilmiah. Peneliti merencanakan penelitian ini selesai pada akhir September 2020.

⁴ Salim dan Syahrums, *Metodologi penelitian Kualitatif* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2007) 45

⁵ Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survey* (Yogyakarta: LP3S, 1982). 3

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka penelitian. Adapaun subyek penelitian ini adalah siswa, kepala SMP IT BAITI JANNATI Sei Semayang Sunggal, wakil kepala bidang Humas SMP IT BAITI JANNATI Sei Semayang Sunggal, dan guru yang menerapkan program cinta lingkungan SMP IT BAITI JANNATI Sei Semayang Sunggal.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini yaitu wawancara kepada siswa-siswi Sekolah SMP IT BAITI JANNATI Sei Semayang Sunggal. Sebagai data primer tambahan, peneliti juga mewawancarai guru-guru dan pegawai serta kepala Sekolah.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data diluar dari data primer misalnya dokumen dan keterangan diluar informan yang telah ditetapkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, wawancara dan pengkajian dokumen. Teknik ini saling melengkapi dan mendukung dalam mengumpulkan informasi sehingga dapat memberikan gambaran kritis terhadap pelaksanaan program cinta lingkungan.

1. Observation Partisipan

Obsrervasi dilakukan untuk memperhatikan objek eksplorasi, seperti tempat, organisasi, atau suatu aktivitas.⁶ Observasi adalah pengamatan langsung yang sangat layak untuk menyaksikan peristiwa-peristiwa secara normal tanpa kesalahan representasi dan kesan palsu. Dengan menatap lurus ke arah kebenaran yang terjadi di lapangan, akan terlihat secara jelas fenomena yang terjadi.

Observasi partisipatif yang diselesaikan dalam penelitian ini adalah kerjasama para ahli dalam mengungkap pentingnya sebuah program yang dilakukan

⁶ Salim dan Sahrum, *Metodologi....*, 114

oleh kepala sekolah, narasumber, staf dan pendidik.⁷

Observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini dengan mengamati secara langsung latihan-latihan yang berkaitan dengan pelaksanaan cinta lingkungan di sekolah, misalnya, upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam melindungi lingkungan sekolah. Demikian pula bagaimana pendidik memberikan arahan kepada siswa dalam menjalankan program cinta lingkungan dan melihat secara langsung bagaimana siswa menerapkan gagasan menghargai lingkungan di sekolahnya.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara diarahkan sepenuhnya untuk mengetahui data tentang titik fokus penelitian. Wawancara adalah diskusi yang disengaja, umumnya dilakukan dua individu atau lebih yang dilakukan untuk mendapatkan data.⁸ Prosedur wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi, dilakukan dengan strategi yang berbeda untuk mengumpulkan informasi seperti persepsi, investigasi catatan.⁹

Dalam tinjauan ini, para peneliti akan bertemu dengan pengurus, pendidik, dan siswa dari SMP IT BAITI JANNATI Sei Semayang Sunggal dalam hal pemanfaatan gagasan pelatihan Islam berbasis teknologi di sekolah. Alat-alat yang digunakan para ahli berupa handphone dan panduan wawancara

3. Dokumentasi

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya bahwa dalam eksplorasi kualitatif, peneliti adalah instrumen kunci. Peneliti langsung terjun ke lapangan mencari informasi dan mengumpulkan data. Setelah mengumpulkan data, lalu peneliti menafsirkannya menggunakan prinsip kualitatif.

Berkenaan dengan eksplorasi ini, dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan konteks penelitian, misalnya catatan-catatan yang tersusun dan arsip-arsip yang berhubungan

⁷ Salim dan Sahrum, *Metodologi*.....116.

⁸ Salim dan Sahrun, *Metodologi*.....119.

⁹ Salim dan Sahrum, *Metodologi*.....120

dengan penelitian. Maka dalam tinjauan ini, peneliti akan menganalisis laporan sekolah, misalnya, profil sekolah, visi dan misi, arsip yang berkaitan dengan jadwal sehari-hari, catatan yang berkaitan dengan prestasi sekolah dan berbagai arsip yang dianggap penting untuk melengkapi informasi.

F. Pengujian Keabsahan Data

Metode untuk memastikan keabsahan informasi dengan memanfaatkan strategi triangulasi. Triangulasi ini untuk memeriksa keakuratan informasi tertentu dan membandingkannya dengan informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda, lapangan yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Dengan cara ini terjadi triangulasi data, triangulasi metode pengumpulan informasi, dan waktu.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk melihat sumber informasi yang berbeda seperti catatan, dokumen, pertemuan, persepsi, atau tambahan pertemuan lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki berbagai perspektif.

2. Metode triangulasi

Dilakukan untuk menguji keabsahan suatu informasi dilakukan dengan melihat informasi kepada sumber yang sejenis dengan berbagai prosedur.

3. Triangulasi waktu

Dalam hal pengujian keabsahan suatu informasi cenderung dilakukan dengan pemeriksaan melalui pertemuan-pertemuan dengan strategi yang berbeda dalam berbagai waktu atau keadaan, kemudian dilakukan berulang-ulang.¹⁰

Hipotesis triangulasi adalah normal bahwa informasi yang diperoleh akan sah dan bertanggung jawab secara logis mengingat fakta bahwa informasi pemeriksaan telah diperoleh dari sumber yang berbeda dan waktu eksplorasi yang berbeda pula.

¹⁰ Salim dan Syahrin, *Metodologi...*, 274

G. Teknik Analisis Data

Dalam tinjauan ini, informasi yang diperoleh diperiksa yang melibatkan alur seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, khususnya pengurangan informasi, tampilan dan akhir informasi, penarikan kesimpulan, dan verifikasi.¹¹ Adapun penjelasannya adalah:

1. Reduksi data

Informasi yang diperoleh dinyatakan dalam gambaran atau laporan yang terinci. Laporan lapangan oleh para ilmuwan akan dikurangi, diringkas, memilih hal-hal yang paling menarik, memusatkan perhatian pada hal-hal penting kemudian mencari topik atau contoh dengan mengubah, khususnya memeriksa keakuratan responden yang menjawab, puncaknya, terlepas dari apakah ada jawaban yang tidak tepat. Kemudian, saat pengkodean selesai, untuk lebih spesifik berikan tanda atau gambar untuk setiap respons yang memiliki tempat dengan klasifikasi yang sama. Dan kemudian klasifikasi atau pengaturan, di mana tanggapan komparatif dikumpulkan dalam sebuah tabel. Pengurangan informasi ini dilakukan tanpa henti sepanjang siklus penelitiannya.

2. Display data

Tampilan informasi atau information show diharapkan lebih lugas sehingga analis melihat gambaran umum atau bagian-bagian tertentu dari eksplorasi. Dengan demikian, tampilan informasi adalah pengkoordinasian informasi ke dalam struktur tertentu sehingga terlihat lebih lengkap.

3. Membuat kesimpulan

Keimpulan dibuat secara terus-menerus sepanjang siklus eksplorasi. Mulai dari awal peneliti berusaha untuk menelaah dan menemukan kepentingan dari informasi yang dikumpulkan, khususnya dengan mencari desain, subjek, perumpamaan, hal-hal yang sering muncul, spekulasi, dll yang diilustrasikan di akhir yang masih bersifat sementara.

¹¹ Miles. *Qualitative Data Analysis*, (London: Sage Publication, 1984),12.